

EKSISTENSI CALON NOTARIS MAGANG SEBAGAI SAKSI INSTRUMENTER DALAM PERSPEKTIF HUKUM PEMBUKTIAN PIDANA

Nivo Christitaria¹ dan Supriyadi²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi notaris terhadap keberadaan calon notaris magang sebagai saksi instrumenter dan Mengetahui dan menganalisis kedudukan calon notaris magang yang dijadikan saksi akta dalam pembuatan akta notaris ditinjau dari hukum pembuktian pidana.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif empiris, karena penulis bermaksud mencari persepsi notaris terhadap keberadaan calon Notaris magang sebagai saksi instrumenter yang kemudian dikaitkan dengan mencari mengenai kedudukan calon Notaris magang sebagai saksi instrumenter dilihat dari perspektif hukum pembuktian pidana yang dilihat dari macam alat bukti dan kekuatan pembuktian calon notaris magang sebagai saksi instrumenter. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan, sedangkan data primer diperoleh melalui wawancara. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan penyajian data secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil dua kesimpulan yaitu yang pertama persepsi notaris terhadap keberadaan calon notaris magang sebagai saksi instrumenter sangat beragam tergantung dari kebijakan notaris itu sendiri, hal ini dikarenakan tidak terdapat aturan yang baku mengenai kewajiban calon Notaris magang sebagai saksi instrumenter di dalam suatu akta Notaris. Pada prakteknya sebagian besar notaris menggunakan calon Notaris magang sebagai saksi instrumenter, tetapi Notaris yang memilih tidak melibatkan calon notaris magang sebagai saksi instrumenter didasarkan atas sikap kehati-hatian notaris dalam pembuatan suatu akta. Yang kedua dilihat dari sifat kedudukannya sebagai saksi maka para saksi dalam hal ini calon notaris magang turut mendengarkan pembacaan dari akta itu, juga turut menyaksikan perbuatan atau kenyataan hingga penandatanganan dari akta. Kedudukan calon Notaris magang apabila dilihat dari macam alat buktinya (*bewijsmiddelen*) dalam pembuatan akta termasuk dalam alat bukti keterangan saksi. Penggunaan calon notaris magang sebagai saksi mempunyai kekuatan pembuktian (*bewijskracht*) yang sama dengan semua alat bukti.

Kata Kunci: *Notaris, Calon Notaris Magang, Saksi Instrumenter, Hukum Pembuktian Pidana*

¹ Perumahan Nogotirto 5 Jalan ikan mas L-42, Gamping, Sleman, Yogyakarta

² Dosen Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

THE EXISTENCE OF PROSPRECTIVE NOTARY INTERNS AS WITNESS INSTRUMENTERS IN THE LEGAL PERSPECTIVE OF CRIMINAL PROVING

Nivo Christitaria³ and Supriyadi⁴

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze then notary perceptions of the presence of prospective notary interns as instrumental witnesses, also to discover and analyze the position of prospective notary interns as witnesses to the deed in making a notary deed in terms of criminal evidentiary law.

This study uses a type of empirical normative legal research, because the author intends to look for notary perceptions of the existence of prospective Notary apprenticeship as an intrumenter witness which is then associated with looking for the position of prospective Notary interns as an instrumental witness seen from the legal perspective of criminal evidence seen from the type of evidence and strength verification of prospective notary apprentices as instrumental witnesses. The data used are primary data and secondary data. Secondary data is obtained by literature study, while primary data is obtained through interviews. All collected data are qualitatively analyzed and the data presentation is done by descriptive method

Based on the results and discussion of the study, there are two conclusion that can be concluded, the first is the notary perception of the the existence of the candidate of the notary appretince as witness instrumenter is very diverse depend on the notary's policy. In their practice, most of the notaries use the notary apprentices candidate as witness instrumenter, while the notary who does not use the notary apprentices candidate as witness instrumenter is based on the notary's careful attitude in making a deed. The second is seen from the characteristic of the position as a witness, so that the notary apprentice witness also listened to the reading of the deed, also witnessed the act or reality until the signing of the deed. The position of notary appretince candidate Notary seen from the type of evidence (*bewijsmiddelen*) in making the deed is included in the evidence of witness testimony. The use of a notary apprentice candidate as witness has the same evidentiary power (*bewijskracht*) as all evidences.

Keywords: Notary, Candidate Notary Internship, Witness Intrumenter, Criminal Proving

³ Nogotirto 5 Residence, Ikan mas street L-42, Gamping, Sleman, Yogyakarta

⁴ Lecturer of the Graduate Program of Notary, Faculty of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta